

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Secara detail, dalam undang – undang RI nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 (1) pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Syah, 2009). Kegiatan belajar merupakan suatu perubahan prilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu. Slameto (2003) mengatakan “ Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Sebagaimana telah disebutkan bahwa kegiatan belajar adalah suatu proses, maka untuk dapat berlangsung efektif, berkesinambungan dan terarah dibutuhkan suatu perencanaan yang matang dengan landasi prinsip – prinsip fundamental yang akan menentukan apakah kegiatan belajar itu dapat berlangsung secara wajar dan berhasil.

Keberhasilan belajar atau tercapainya tujuan belajar yang telah ditetapkan dapat dilihat dari daya serap siswa yang diambil melalui evaluasi belajar siswa. Jika hasil evaluasi berhasil, maka tujuan belajar tercapai sedangkan jika hasil evaluasi tidak berhasil maka tujuan belajar tidak tercapai. Oleh karena itu, untuk mencapai suatu keberhasilan belajar perlu dipertimbangkan tiga hal pokok yaitu perumusan tujuan pembelajaran, proses belajar mengajar sebagai sarana untuk pencapaian tujuan serta kegiatan evaluasi belajar untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa.

Biologi merupakan salah satu cabang Ilmu Pengetahuan Alam yang mempelajari tentang makhluk hidup. Istilah biologi diambil dari bahasa Yunani yaitu *bios* yang berarti kehidupan dan *logos* yang berarti ilmu biologi adalah ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup yang telah lama berkembang dan banyak penelitian yang sudah dilakukan mulai dari yang sederhana sampai pada yang paling canggih dan modern. Makhluk hidup merupakan objek penelitian biologi yang sangat luas dan beraneka ragam, pemahaman biologi dapat membantu untuk memahami diri dan kehidupan di sekitar meningkatkan kualitas hidup, meningkatkan pengaruh positif terhadap lingkungan (Aryulina, 2007).

Menurut Rustaman (2007) dalam studi biologi sering dan banyak digunakan istilah-istilah yang pada umumnya berupa istilah latin atau kata yang dilatinkan. Banyaknya istilah latin tersebut menyebabkan kurangnya minat para siswa sekolah menengah untuk memasuki Jurusan biologi dan jurusan-jurusan yang menggunakan biologi sebagai ilmu dasarnya. Sebesar istilah tersebut bukan sekedar istilah namun konsep yang sudah disepakati di antara para Biologiwan, dan istilah-istilah tersebut dapat dikembangkan atau dikombinasikan dengan bentuk pengertian yang lebih kompleks atau lebih spesifik.

Kondisi di lapangan memperlihatkan tidak semua siswa / siswi menaruh perhatian dan keinginan terhadap pelajaran biologi, kondisi ini penulis temukan ketika melaksanakan Program Pengalaman Lapangan Terpadu (PPLT). Tidak semua peserta didik menaruh perhatian terhadap pelajaran biologi karena beranggapan biologi itu sulit, membosankan dan kurang bermanfaat, Hal ini tentunya tidak kita harapkan karena dapat mempengaruhi hasil belajar.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 11 Medan, masih banyak siswa /siswi yang memiliki nilai di bawah standar yaitu 65. Nilai siswa yang di bawah standar sebesar 25%, sedangkan nilai siswa yang memenuhi standar 75%. Sedangkan dari hasil observasi di sekolah, dapat disimpulkan bahwa para siswa kurang bermotivasi dan berminat dalam belajar, bahkan beberapa siswa kurang dapat berkonsentrasi selama pembelajaran.

Dari hasil penelitian menyatakan bahwa minat belajar siswa selama ini sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa dan kontribusi minat belajar siswa

terhadap prestasi belajar siswa . Sedangkan dari hasil penelitian Indah, 2008 menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa. Sementara dari hasil jawaban siswa saat dilakukan wawancara, menunjukkan bahwa siswa kurang termotivasi dalam belajar dikarenakan materi pelajaran biologi banyak menggunakan istilah – istilah latin yang sulit dihafal dan cara mengajar guru juga kurang memotivasi siswa dalam belajar.

Faktor - faktor yang mendorong minat adalah sebagai berikut: pertama faktor kebutuhan karena adanya kebutuhan tertentu orang yang mempunyai minat untuk memenuhi kebutuhan itu. Kedua faktor perasaan ; perasaan sukses, senang, mendorong timbulnya minat, sedangkan perasaan kecewa, gagal, menghambat atau bahkan menghilangkan minat. Ketiga, faktor lingkungan; maksudnya minat dipengaruhi dorongan untuk diterima atau diakui oleh lingkungan.

Dari uraian diatas bahwa penguasaan istilah ilmiah dalam biologi yang di alami seorang siswa sangat berkurang, karena istilah ilmiah menurut mereka itu sangat sulit di pahami dan di pelajari, maka oleh sebab itu mereka tidak menyukai istilah ilmiah dalam pelajaran biologi.

Berdasarkan hal-hal, perlu kirannya dilakukan penelitian tentang **“Hubungan Minat Belajar Siswa Pada Materi Pokok Sistem Pencernaan terhadap Penguasaan Istilah Ilmiah dan Hasil Belajar Siswa di Kelas XI SMA Negeri 11 Medan Tahun Pembelajaran 2012 / 2013”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Adakah minat belajar siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
- b. Apa ada hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Parameter yang diukur dari minat belajar siswa pada mata pembelajaran sistem pencernaan terhadap penguasaan istilah ilmiah dan hasil belajarnya.
- b. Subjek yang digunakan adalah siswa kelas XI SMA Negeri 11 Medan Tahun Pembelajaran 2012 / 2013.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah ada hubungan antara minat belajar siswa dengan penguasaan istilah ilmiah di kelas XI SMA Negeri 11 Medan ?
- b. Seberapa besarkah kontribusi minat belajar siswa terhadap penguasaan istilah ilmiah di kelas XI SMA Negeri 11 Medan ?
- c. Apakah ada hubungan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa di kelas XI SMA Negeri 11 Medan ?
- d. Seberapa besarkah kontribusi minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di kelas XI SMA Negeri 11 Medan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui hubungan minat belajar siswa dengan penguasaan istilah ilmiah di kelas XI SMA Negeri 11 Medan.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi minat belajar siswa terhadap penguasaan istilah ilmiah di kelas XI SMA Negeri 11 Medan.
- c. Untuk mengetahui hubungan minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa di kelas XI SMA Negeri 11 Medan.
- d. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di kelas XI SMA Negeri 11 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

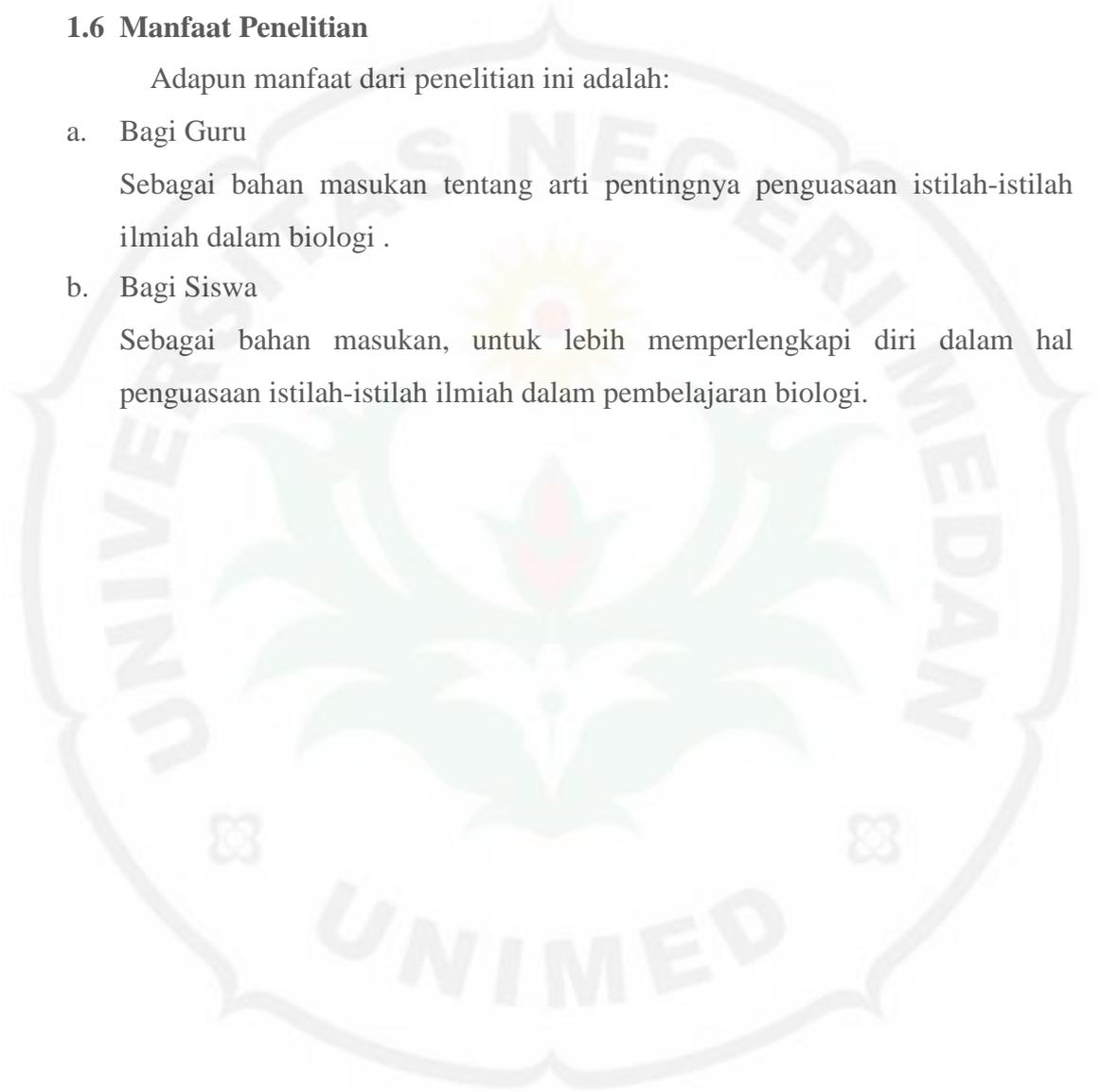
Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan tentang arti pentingnya penguasaan istilah-istilah ilmiah dalam biologi .

b. Bagi Siswa

Sebagai bahan masukan, untuk lebih memperlengkapi diri dalam hal penguasaan istilah-istilah ilmiah dalam pembelajaran biologi.



THE
Character Building
UNIVERSITY